



**MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA**

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 07/KPTS/PK.040/M/1/2020
TENTANG
PELEPASAN RUMPUN DOMBA KOMPOSIT GARUT AGRINAK

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa berdasarkan hasil penilaian Komisi Penilaian, Penetapan, dan Pelepasan Rumpun atau Galur Ternak terhadap permohonan pelepasan rumpun yang diajukan oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan Bogor, diusulkan pelepasan rumpun Domba Komposit Garut Agrinak;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan untuk melaksanakan ketentuan Pasal 15 ayat (2) Peraturan Menteri Pertanian Nomor 117/Permentan/SR.120/10/2014 tentang Penetapan dan Pelepasan Rumpun atau Galur Hewan, perlu menetapkan Keputusan Menteri Pertanian tentang Pelepasan Rumpun Domba Komposit Garut Agrinak;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5015) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 18 Tahun

- 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 338, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5619);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2011 tentang Sumber Daya Genetik Hewan dan Perbibitan Ternak (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5260);
 3. Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2015 tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 85);
 4. Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 203);
 5. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 117/Permentan/SR.120/10/2014 tentang Penetapan dan Pelepasan Rumpun atau Galur Hewan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1513);
 6. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/OT.010/8/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1243);

- Memperhatikan :
1. Surat Permohonan Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan Nomor B-1570/PV.220/H.5/11/2018 tanggal 26 November 2018 tentang Pelepasan Rumpun Domba Komposit Garut Agrinak;
 2. Berita Acara Hasil Pembahasan Permohonan Pelepasan Rumpun Domba Komposit Garut Agrinak Nomor 17006/F2.1/12/2018 tanggal 13 Desember 2018;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN TENTANG PELEPASAN RUMPUN DOMBA KOMPOSIT GARUT AGRINAK.

- KESATU : Melepas rumpun Domba Komposit Garut Agrinak yang telah memenuhi syarat baru, unik, seragam, dan stabil, serta ketentuan pemberian nama, sebagai rumpun baru domba Indonesia.
- KEDUA : Rumpun Domba Komposit Garut Agrinak sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dilepas dengan deskripsi rumpun tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KETIGA : Rumpun Domba Komposit Garut Agrinak sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dihasilkan melalui kegiatan pemuliaan oleh:
1. Prof. Dr. Ir. Ismeth Inounou, M.S.;
 2. Dr. Ir. Bess Tiesnamurti, M.Sc;
 3. Dr. Eko Handiwirawan; dan
 4. Ir. Bambang Setiadi, M.S.
- KEEMPAT : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 03 Januari 2020

MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,



SYAHRUL YASIN LIMPO


Salinan Keputusan Menteri ini disampaikan kepada Yth.:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan;

- KESATU : Melepas rumpun Domba Komposit Garut Agrinak yang telah memenuhi syarat baru, unik, seragam, dan stabil, serta ketentuan pemberian nama, sebagai rumpun baru domba Indonesia.
- KEDUA : Rumpun Domba Komposit Garut Agrinak sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dilepas dengan deskripsi rumpun tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KETIGA : Rumpun Domba Komposit Garut Agrinak sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dihasilkan melalui kegiatan pemuliaan oleh:
1. Prof. Dr. Ir. Ismeth Inounou, M.S.;
 2. Dr. Ir. Bess Tiesnamurti, M.Sc;
 3. Dr. Eko Handiwirawan; dan
 4. Ir. Bambang Setiadi, M.S.
- KEEMPAT : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 03 Januari 2020

MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,



SYAHRUL YASIN LIMPO

Salinan Keputusan Menteri ini disampaikan kepada Yth.:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan;

4. Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi;
5. Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
6. Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional;
7. Pimpinan Unit Kerja Eselon I Lingkup Kementerian Pertanian;
8. Gubernur seluruh Indonesia; dan
9. Bupati/Wali Kota seluruh Indonesia.

LAMPIRAN
KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 07/KPTS/PK.040/M/1/2020
TENTANG
PELEPASAN RUMPUN DOMBA
KOMPOSIT GARUT AGRINAK

DESKRIPSI RUMPUN DOMBA KOMPOSIT GARUT AGRINAK

Deskripsi rumpun Domba Komposit Garut Agrinak dengan karakteristik sebagai berikut:

1. Sifat Kualitatif (dewasa)

a. Warna

- 1) Tubuh : putih serta bintik cokelat pada hidung, mata, dan kaki.
- 2) Pola : dominan putih dan cokelat pucat.
- 3) Kepala : dominan putih.

b. Bentuk

- 1) Profil muka : cembung dan hidung melebar.
- 2) Bentuk badan: oval, silinder dan tegap dengan garis punggung lurus.
- 3) Telinga : medium, mengarah ke depan.
- 4) Tanduk
 - a) Jantan : sebagian besar bertanduk.
 - b) Betina : tidak bertanduk.

2. Sifat Kuantitatif

a. Ukuran Jantan Umur 14 – 15 bulan

- 1) Panjang badan (cm) : $59,1 \pm 9,6$.
- 2) Tinggi pundak (cm) : $63,7 \pm 7,0$.
- 3) Tinggi panggul (cm) : $63,2 \pm 5,5$.
- 4) Lingkar dada (cm) : $73,3 \pm 11,8$.
- 5) Dalam dada (cm) : $27,4 \pm 4,9$.
- 6) Lebar dada (cm) : $16,7 \pm 2,5$.
- 7) Lebar panggul (cm) : $14,6 \pm 2,6$.

- 8) Lingkar canon (cm) : $7,2 \pm 0,8$.
- 9) Panjang pinggul (cm) : $18,2 \pm 2,1$.

b. Ukuran Betina

- 1) Panjang badan (cm) : $59,7 \pm 4,5$.
- 2) Tinggi pundak (cm) : $60,5 \pm 4,4$.
- 3) Tinggi panggul (cm) : $61,5 \pm 4,3$.
- 4) Lingkar dada (cm) : $73,7 \pm 7,0$.
- 5) Dalam dada (cm) : $26,2 \pm 2,7$.
- 6) Lebar dada (cm) : $16,0 \pm 1,8$.
- 7) Lebar panggul (cm) : $16,0 \pm 2,1$.
- 8) Lingkar canon (cm) : $6,8 \pm 0,4$.

c. Bobot Badan

- 1) Lahir (kg/ekor) : $2,85 \pm 0,04$.
- 2) Total lahir/induk : 4,7 - 5,2 (kg/induk).
- 3) 6 bulan (kg/ekor) : 18,55 - 18,89.
- 4) Sapih (kg/ekor) : 12,14 - 13,17.
- 5) 9 bulan (kg/ekor) : 26,54 - 28,79.
- 6) 12 bulan (kg/ekor) : 29,96 - 35,45.
- 7) 14-15 bulan (kg/ekor) : 35.

d. Sifat Reproduksi

Jumlah anak sekelahiran : 1,5 - 1,8 (ekor/induk).

3. Baru, Unik, Seragam, dan Stabil (BUSS)

- a. Baru : Rumpun Domba Komposit Garut Agrinak merupakan domba hasil pemuliaan dari persilangan tiga rumpun yaitu domba St. Croix (25%), Domba Moulton Charollais (25%), dan Domba Garut (50%).
- b. Unik : Penampakan umum warna putih atau tan (coklat pucat) serta penampakan khusus bintik coklat pada hidung, lingkar mata, dan bagian kaki.
- c. Seragam : Hasil seleksi yang terarah terhadap Domba Komposit Garut Agrinak menunjukkan bahwa rata-rata ukuran permukaan tubuh dan bobot badan menurut umur relatif seragam dengan koefisien variasi dibawah 10%.

- d. Stabil : Hasil penelitian selama 6 generasi dan pengamatan lapang menunjukkan bahwa setelah dikembangkan menghasilkan performa yang stabil.

MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,

A handwritten signature in black ink, consisting of several loops and a long horizontal stroke extending to the right.

SYAHRUL YASIN LIMPO